



**EFEKTIVITAS PEMBIAYAAN
MODAL KERJA TERHADAP
KINERJA UMKM
(Studi Kasus pada KSPPS BMT Bina
Ummat Brebes)**



**NURUL AZIZAH
NIM. 4220008**

2024

EFEKTIVITAS PEMBIAYAAN MODAL KERJA TERHADAP KINERJA UMKM

(Studi Kasus pada KSPPS BMT Bina Ummat Brebes)

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Oleh :

NURUL AZIZAH
NIM. 4220008

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2024**

EFEKTIVITAS PEMBIAYAAN MODAL KERJA TERHADAP KINERJA UMKM

(Studi Kasus pada KSPPS BMT Bina Ummat Brebes)

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Oleh :

NURUL AZIZAH
NIM. 4220008

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurul Azizah
NIM : 4220008
Judul Skripsi : Efektivitas Pembiayaan Modal Kerja Terhadap
Kinerja UMKM (Studi Kasus pada KSPPS
BMT Bina Ummat Brebes)

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 05 Juni 2024

Yang Menyatakan,



NURUL AZIZAH

NIM. 4220008

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Nurul Azizah

Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
c.q Ketua Program Studi Perbankan Syariah
PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara/i:

Nama : **Nurul Azizah**

NIM : **4220008**

Judul Skripsi : **Efektivitas Pembiayaan Modal Kerja Terhadap Kinerja UMKM (Studi Kasus pada KSPPS BMT Bina Umat Brebes)**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pekalongan, 05 Juni 2024
Pembimbing,



Dr. Kuart Ismanto, M. Ag
NIP. 19791205 200912 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, www.febi.uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara/i:

Nama : **Nurul Azizah**
NIM : **4220008**
Judul Skripsi : **Efektivitas Pembiayaan Modal Kerja Terhadap Kinerja UMKM (Studi Kasus pada KSPPS BMT Bina Ummat Brebes)**
Dosen Pembimbing : **Dr. Kuat Ismanto, M. Ag.**

Telah diujikan pada hari Selasa, 02 Juli 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

Dewan Penguji,

Penguji I

Aenurofik, M.A.

NIP. 19820120 201101 1 001

Penguji II

Jilma Dewi Ayu Ningtyas, M.Si.

NIP. 19910109 202012 2 016

Pekalongan, 02 Juli 2024

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Prof. Dr. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H

NIP 19750220 199903 2 001

MOTTO

*Pengetahuan yang baik adalah yang memberikan manfaat,
bukan hanya diingat.*

-Imam Syafi'i-

*Keberhasilan adalah perpaduan antara kerja keras dan kesempatan.
-Nurul Azizah-*



PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan Skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan Skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materil maupun non materil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisa Skripsi ini:

1. Kedua orang tua tercinta Bapak Sukiro dan Ibu Wastinah yang senantiasa selalu memberikan semangat. Terimakasih, sudah memberikan pendidikan terbaik untuk anakmu ini. Beratnya proses skripsi ku tidak sebanding dengan beratnya usaha mu mengantarkan ku sampai dititik sekarang ini, aku bangga mempunyai kalian yang mengusahakan apapun demi pendidikan ku. Bismillah dengan gelar ini semoga menjadi awal yang baik untukku bisa mengangkat derajat kalian. Pak Bu, aku masih berusaha agar tidak hancur didalam badai, walaupun sesekali rasanya hampir redup, tapi aku masih terus melawan dunia ini, meski banyak luka yang harus ku simpan sendiri. Maaf untuk semua hal yang belum bisa aku capai, untuk pertarungan yang belum aku kalahkan, untuk semua kegagalan yang sering terulang. Dan aku hanya ingin terus hidup lebih lama untuk kalian.
2. Adik kesayangan saya Arkah Ikhsan Maulana, semoga menjadi anak yang pintar, sholeh dan bermanfaat untuk keluarga dan

orang banyak.

3. Almater saya Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Dosen Pembimbing Skripsi yang saya hormati Bapak Dr. Kuart Ismanto, M.Ag. yang telah mengarahkan, membimbing, dan mengantarkan penulis sampai proses akhir skripsi.
5. Dosen Wali Bapak Ahmad Dzulfikar, M.Pd., selaku dosen Pembimbing Akademik (DPA) yang telah mengarahkan penulis dari awal perkuliahan sampai akhir.
6. Sahabat dan teman-teman angkatan 2020 UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
7. Terakhir kepada seseorang yang pernah bersama penulis terimakasih untuk patah hati yang diberikan saat proses penyusunan skripsi ini. Karena dengan patah hati ini membuat penulis jauh lebih semangat lagi, terimakasih telah menjadi bagian menyenangkan sekaligus menyakitkan dari proses pendewasaan ini. Aku tau, pendidikan, karir dan cinta tidak bisa berjalan di waktu yang bersamaan dan harus ada yang di iklaskan. Maka dari itu, aku lebih mengikhhlaskan mu di ambil tuhan, hehehe.



ABSTRAK

NURUL AZIZAH. Efektivitas Pembiayaan Modal Kerja Terhadap Kinerja UMKM (Studi Kasus pada KSPPS BMT Bina Ummat Brebes).

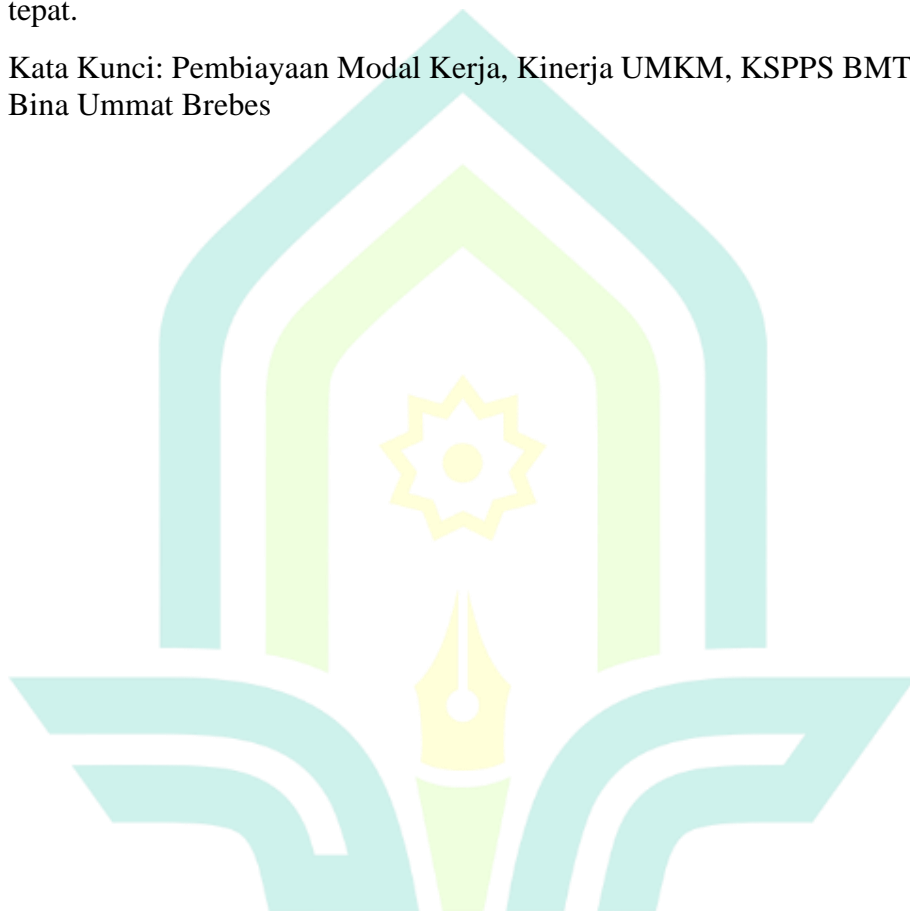
Pelaku UMKM di Kabupaten Brebes menghadapi kesulitan dalam mengakses permodalan, yang dapat menghambat kinerja usaha mereka. KSPPS BMT Bina Ummat Brebes, sebagai lembaga keuangan non-bank, menawarkan permodalan kepada pelaku ekonomi untuk meningkatkan kualitas usaha mereka, yang berdampak pada kinerja usaha tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan efektivitas pendanaan modal usaha terhadap kinerja UMKM di KSPPS BMT Bina Ummat Brebes.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data meliputi observasi di KSPPS BMT Bina Ummat Brebes dan lokasi pelaku UMKM di Kabupaten Brebes, wawancara dengan Manajer Keuangan dan pihak marketing KSPPS BMT Bina Ummat Brebes dan dengan pelaku UMKM yang menerima pembiayaan modal kerja dari KSPPS BMT Bina Ummat Brebes, serta pengumpulan data melalui dokumentasi. Untuk memastikan keabsahan data, digunakan teknik triangulasi. Metode analisis data yang diterapkan adalah metode analisis deskriptif kualitatif.

Penelitian yang dilakukan adalah pendanaan modal usaha di KSPPS BMT Bina Ummat Brebes yang dimana memiliki potensi besar untuk mendukung pertumbuhan UMKM di wilayah Brebes. Pendanaan modal usaha yang diberikan oleh KSPPS BMT Bina Ummat Brebes cukup efektif bagi kinerja UMKM yang menjadi anggotanya, dimana dapat dilihat dari pertumbuhan pendapatan dan stabilitas usaha yang dijalankan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pada kinerja UMKM setelah mendapatkan pembiayaan modal kerja dari KSPPS BMT Bina Ummat Brebes. Pertumbuhan pendapatan meningkat rata-rata sebesar 85.14%. Margin keuntungan atau profitabilitas meningkat pada sebagian besar UMKM. Tetapi beberapa dari UMKM mengalami kerugian sebelum mendapatkan modal kerja, namun mereka berhasil meningkatkan laba bersih menjadi positif

setelah mendapatkan pembiayaan tersebut. Produktivitas dari usaha UMKM juga mengalami peningkatan dari jumlah kuantitas produk yang mereka jual. Temuan ini mengindikasikan bahwa pembiayaan modal kerja dari BMT Bina Ummat Brebes efektif dalam meningkatkan kinerja UMKM. Implikasi penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi lembaga keuangan serupa untuk terus mendukung pengembangan UMKM melalui skema pembiayaan yang tepat.

Kata Kunci: Pembiayaan Modal Kerja, Kinerja UMKM, KSPPS BMT Bina Ummat Brebes



ABSTRACT

NURUL AZIZAH. Effectiveness of Working Capital Financing on MSME Performance (Case Study at KSPPS BMT Bina Ummat Brebes).

MSMEs in Brebes Regency face difficulties in accessing capital, which can hamper their business performance. KSPPS BMT Bina Ummat Brebes, as a non-bank financial institution, offers capital to economic actors to improve the quality of their businesses, which has an impact on the performance of these businesses. This research aims to analyze and describe the effectiveness of business capital funding on the performance of MSMEs at KSPPS BMT Bina Ummat Brebes.

This research is field research with a qualitative approach. Data collection techniques include observations at KSPPS BMT Bina Ummat Brebes and at the location of MSME actors in Brebes Regency, interviews with the Finance Manager and marketing staff at KSPPS BMT Bina Ummat Brebes and with MSME actors who receive working capital financing from KSPPS BMT Bina Ummat Brebes, as well as collection data through documentation. To ensure the validity of the data, triangulation techniques were used. The data analysis method applied is a qualitative descriptive analysis method.

The research carried out was business capital funding at KSPPS BMT Bina Ummat Brebes which has great potential to support the growth of MSMEs in the Brebes area. The business capital funding provided by KSPPS BMT Bina Ummat Brebes is quite effective for the performance of the MSMEs that are its members, which can be seen from the growth in income and stability of the business being run. The research results show that there is an increase in the performance of MSMEs after receiving working capital financing from KSPPS BMT Bina Ummat Brebes. Revenue growth increased by an average of 85.14%. Profit margins or profitability have increased in most MSMEs. However, some MSMEs experienced losses before getting working capital, but they managed to increase their net profit to positive after getting the financing. The productivity of MSME businesses has also increased due to the quantity of products they sell. These findings indicate that working capital financing from BMT Bina Ummat Brebes is effective in improving the performance of MSMEs. It is hoped that

the implications of this research can become a reference for similar financial institutions to continue to support the development of MSMEs through appropriate financing schemes.

Keywords: Working Capital Financing, MSME Performance, KSPPS BMT Bina Ummat Brebes



KATA PENGANTAR

Puji syukur saya sampaikan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat- Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya sampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Ibu Prof. Dr. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H., selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Tamamudin, M.M., selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Muhammad Shulthoni, Lc., M.A., Ph.D., selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Bapak Drajat Setiawan, M. Si., selaku Sekertaris Program Studi Perbankan Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Bapak Dr. Kuat Ismanto, M. Ag., selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
7. Bapak Ahmad Dzulfikar, M. Pd., selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA).
8. Bapak/Ibu selaku dosen penguji Skripsi yang saya hormati.
9. Pihak KSPPS BMT Bina Ummat Brebes yang telah banyak membantu dalam memperoleh data yang saya perlukan.
10. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan

dukungan material dan moral.

11. Sahabat yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

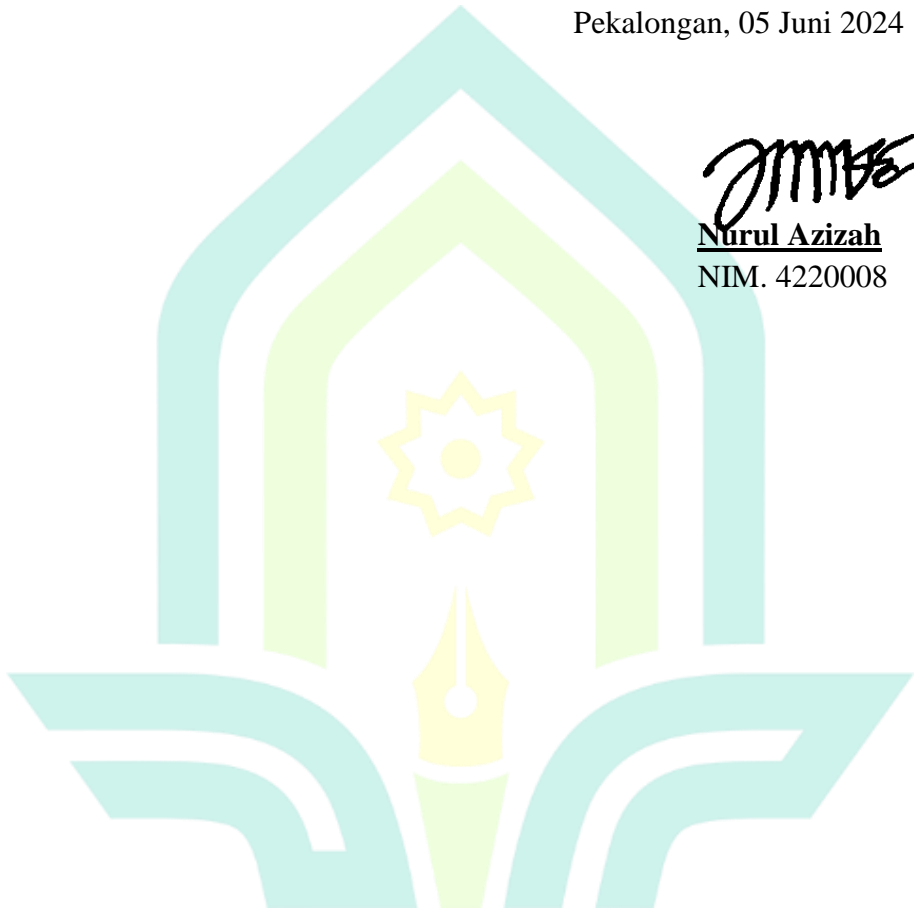
Akhir kata, saya berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 05 Juni 2024



Nurul Azizah

NIM. 4220008

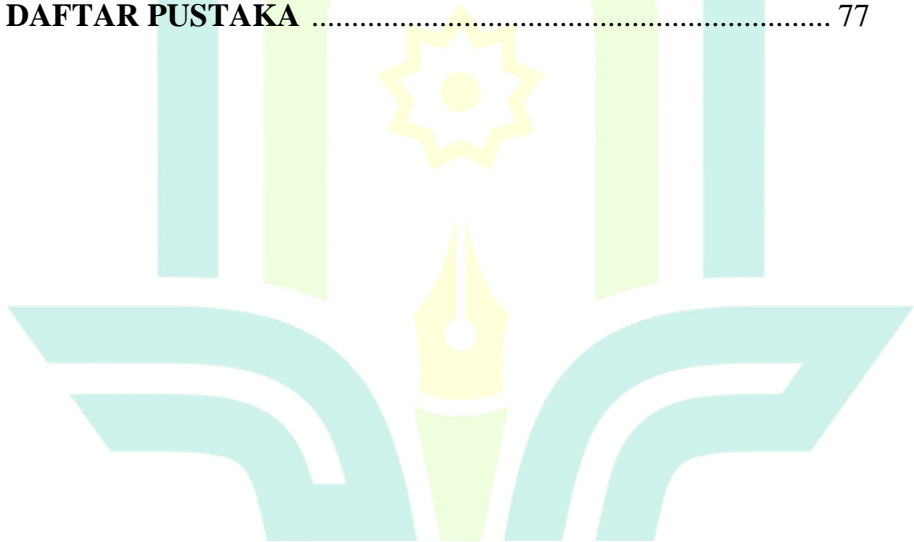


DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	x
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
TRANSLITERASI	xviii
DAFTAR TABEL	xxiv
DAFTAR GAMBAR	xxv
DAFTAR LAMPIRAN	xxvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
D. Sistematika Pembahasan	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Landasan Teori	11
1. Teori Kinerja Usaha	11
2. Pengertian Efektivitas	12
3. Pembiayaan Modal Kerja	13
a. Pengertian Pembiayaan Modal Kerja	13
b. Tujuan Pembiayaan Modal Kerja	14
c. Jenis Pembiayaan Modal Kerja	14
4. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)	15
a. Pengertian UMKM	15
b. Kriteria UMKM	16
c. Perkembangan UMKM	17

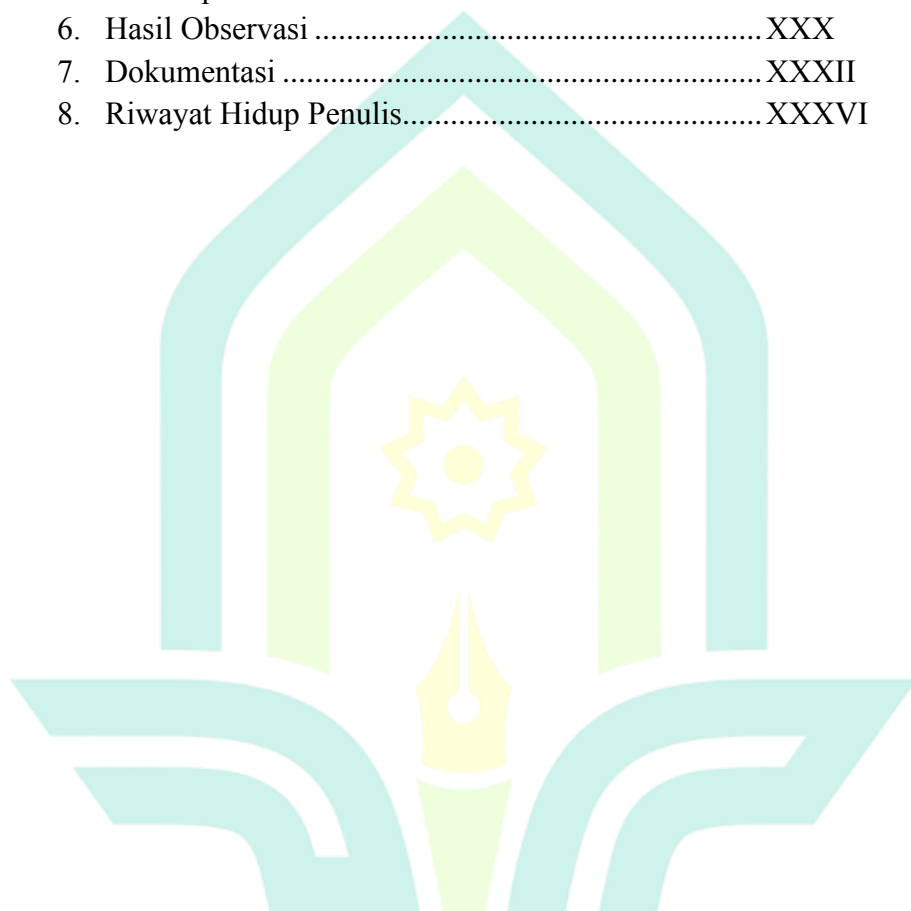
5.	Baitul Maal wa Tamwil.....	17
a.	Konsep Dasar BMT (Baitul Maal wa Tamwil).....	17
b.	Ciri-Ciri Utama BMT.....	18
c.	Prinsip-prinsip Operasional BMT.....	19
d.	Peran dan Fungsi BMT.....	19
B.	Telaah Pustaka.....	20
C.	Kerangka Berpikir.....	42
BAB III	METODE PENELITIAN	44
A.	Jenis Penelitian.....	44
B.	Pendekatan Penelitian	44
C.	<i>Setting</i> Penelitian.....	45
D.	Subjek Penelitian dan Sampel.....	47
E.	Sumber Data.....	47
1.	Data Primer	47
2.	Data Sekunder.....	48
F.	Teknik Pengumpulan Data	48
1.	Observasi	48
2.	Wawancara	49
3.	Dokumentasi	49
G.	Teknik Keabsahan Data	49
H.	Metode Analisis Data.....	49
1.	Reduksi Data	50
2.	Penyajian Data	50
3.	Penarikan Kesimpulan	50
BAB IV	ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	52
A.	Gambaran Umum KSPPS BMT Bina Ummat Brebes.....	52
1.	Sejarah KSPPS BMT Bina Ummat Brebes.....	52
2.	Visi dan Misi KSPPS BMT Bina Ummat Brebes.....	53
3.	Struktur Organisasi KSPPS BMT Bina Ummat Brebes.....	54

4. Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Bagian	54
5. Produk-Produk KSPPS BMT Bina Ummat Brebes.....	59
B. Hasil dan Pembahasan	58
1. Alasan Dikeluarkan dan Dijalankannya Produk Pembiayaan Modal Kerja bagi UMKM oleh KSPPS BMT Bina Ummat Brebes	58
2. Efektivitas Pembiayaan Modal Kerja Terhadap Kinerja UMKM.....	64
BAB V PENUTUP	75
A. Simpulan	75
B. Keterbatasan Penelitian.....	76
DAFTAR PUSTAKA	77



LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Surat Izin Penelitian	I
2. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian... ..	II
3. Pedoman Wawancara	III
4. Pedoman Observasi.....	VIII
5. Transkrip Hasil Wawancara	IX
6. Hasil Observasi	XXX
7. Dokumentasi	XXXII
8. Riwayat Hidup Penulis.....	XXXVI



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 Tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab di lambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian di lambangkan dengan tanda ,dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf Latin :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Şa	ş	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	ž	zet (dengan titik di atas)

ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	esdan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	komaterbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dhammah	U	U

2) Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ...ي	Fathah dan ya	Ai	a dan i
◌َ...و	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh :

كاتب - kataba

فعل - fa'ala

ذكر - zükira

يذهب - yazhabu

سيل - su'ila

كيف - kaifa

هول - haula

3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat & huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
عَ اَ	Fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
يِ	Kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
وُ	Hammah dan wau	U	u dan garis di atas

Contoh:

قال - qāla

رمي - ramā

قبل - qīla

4. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamilah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة ditulis *Fatimah*

5. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan

huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

ربنا - rabbanā
نزل - nazzala
البر - al-birr
الحج - al-hajj

6. Kata Sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh huruf "*syamsiyah*" ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*
الرجل ditulis *ar-rojulu*
السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf "*qomariyah*" ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر ditulis *al-qamar*
البدیع ditulis *al-badi*
الجالل ditulis *al-jalal*

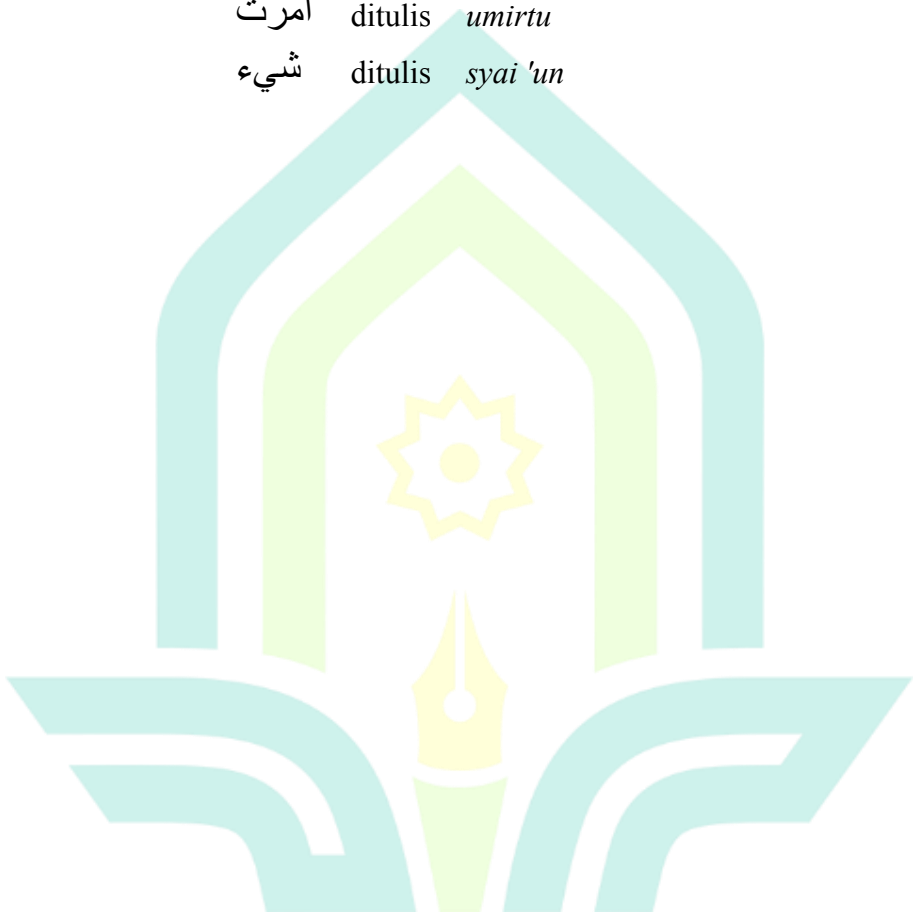
7. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/'

Contoh:

امرت ditulis *umirtu*

شيء ditulis *syai 'un*



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jumlah UMKM di Kabupaten Brebes	2
Tabel 1.2	Jumlah Nasabah di KSPPS BMT Bina Ummat Brebes	6
Tabel 1.3	Pembiayaan Modal Kerja di KSPPS BMT Bina Ummat Brebes Tahun 2021-2023	7
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	27
Tabel 4.1	Nominatif Pembiayaan KSPPS BMT Bina Ummat Brebes.....	59
Tabel 4.2	Pendapatan Pelaku UMKM Penerima Pembiayaan Modal Kerja di KSPPS BMT Bina Ummat Brebes	66
Tabel 4.3	Besaran Modal pelaku UMKM	69
Tabel 4.4	Kinerja Keuangan UMKM	70

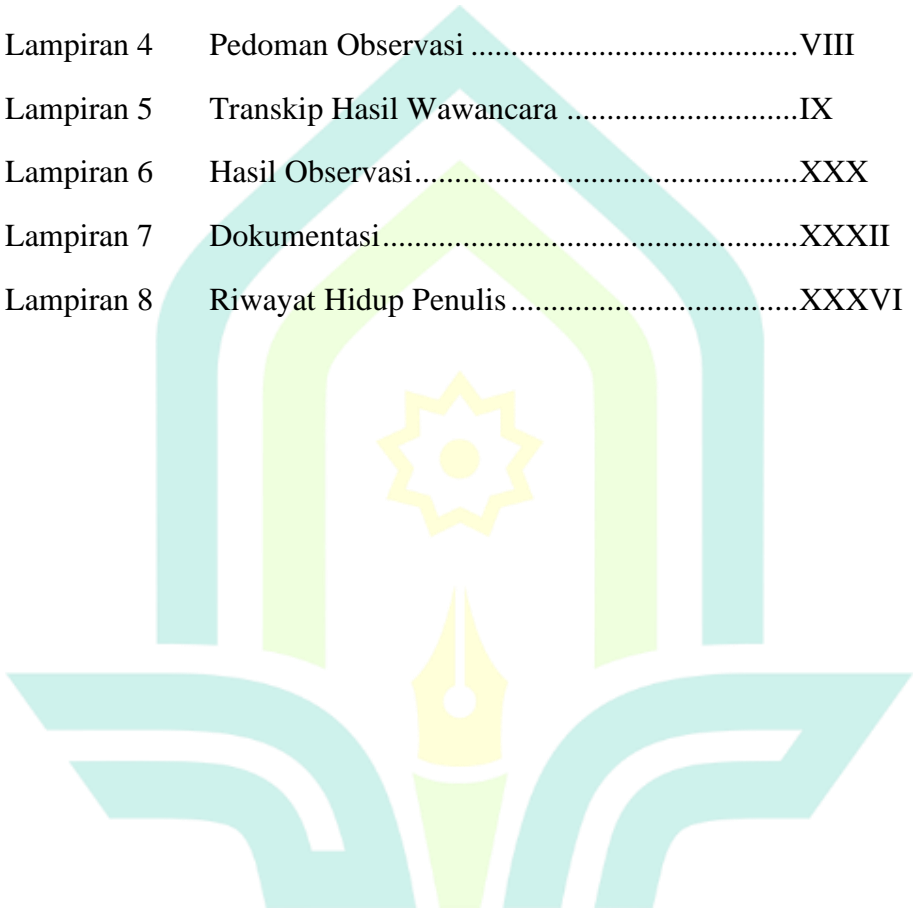
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Berpikir	37
Gambar 4.1	Struktur Organisasi KSPPS BMT Bina Ummat Brebes	51



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Izin Penelitian	I
Lampiran 2	Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian.....	II
Lampiran 3	Pedoman Wawancara	III
Lampiran 4	Pedoman Observasi	VIII
Lampiran 5	Transkrip Hasil Wawancara	IX
Lampiran 6	Hasil Observasi.....	XXX
Lampiran 7	Dokumentasi.....	XXXII
Lampiran 8	Riwayat Hidup Penulis	XXXVI



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia memiliki peran penting dalam perekonomian nasional karena mereka membantu mempercepat pertumbuhan ekonomi melalui penyediaan lapangan kerja, peningkatan pendapatan masyarakat, kontribusi terhadap devisa negara, serta memperkuat struktur usaha nasional. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM, usaha mikro adalah usaha produktif yang dimiliki oleh individu atau badan usaha perorangan dengan aset maksimal hingga Rp50 juta dan omzet total hingga Rp300 juta. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, dijalankan oleh individu atau badan usaha, bukan anak perusahaan, dengan aset lebih dari Rp50 juta hingga Rp500 juta dan omzet total antara Rp300 juta hingga Rp2,5 miliar. Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, dijalankan oleh individu atau badan usaha, bukan anak perusahaan, dengan kekayaan bersih lebih dari Rp500 juta hingga Rp10 miliar dan omzet total antara Rp2,5 miliar hingga Rp50 miliar (Nasution & Rizkina, 2022).

Menurut Raselawati (dalam Masrukhin, 2023) UMKM adalah sektor usaha yang terus berkembang dan menjadi sumber tenaga kerja yang potensial. UMKM adalah organisasi komersial yang berfungsi di berbagai industri, termasuk kepentingan masyarakat. Fondasi perekonomian bangsa adalah UMKM (Imron et al., 2023). Hal ini menandakan bahwa UMKM berperan penting dalam pertumbuhan perekonomian bangsa. UMKM berkontribusi terhadap penciptaan lapangan kerja, perluasan ekonomi, dan pengentasan kemiskinan. Modal kerja merupakan salah satu elemen kunci dalam menjaga keberlangsungan dan pertumbuhan UMKM. Modal kerja diperlukan untuk menjalankan operasional sehari-hari, termasuk pembelian bahan baku, biaya produksi, dan kebutuhan lainnya.

Menurut data dari Kementerian Koperasi dan UKM, pada bulan Maret 2021, terdapat 64,2 juta UMKM yang berkontribusi sebesar 61,07 persen terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), atau senilai Rp 8.573,89 triliun (Kemenkeu.co.id, 2021). Di Kabupaten Brebes, Jawa Tengah, jumlah UMKM mencapai 103.333 pada tahun 2021, seperti yang ditunjukkan pada tabel 1.1

Tabel 1.1

Jumlah UMKM di Kabupaten Brebes

Ukuran Usaha	2021
Usaha Mikro	99.405
Usaha Kecil	3.102
Usaha Menengah	742
Total	103.333

Sumber: Dinkopumdag Kabupaten Brebes, 2021

Meskipun UMKM sangat penting bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia, keberadaannya masih sangat rentan terhadap sejumlah tantangan, termasuk persaingan dari perusahaan-perusahaan besar, kurangnya permodalan dan keahlian. Salah satu kendala utama yang dihadapi UMKM adalah akses terhadap pembiayaan. Terutama di daerah pedesaan atau di lingkungan yang kurang berkembang, UMKM seringkali kesulitan mendapatkan akses pembiayaan yang memadai untuk modal kerja mereka. Bagi para pelaku usaha, kekurangan modal menyebabkan sulitnya mengembangkan usahanya agar dapat berfungsi sebagaimana mestinya dan seefisien mungkin. Hal ini menyebabkan UMKM kesulitan untuk berkembang dengan baik. Menurut Bank Indonesia, tantangan utama yang dihadapi UMKM adalah masalah permodalan. Sekitar 60-70% UMKM kesulitan mendapatkan pembiayaan dari bank karena dianggap tidak memenuhi syarat bankable, meskipun sebenarnya banyak dari

mereka layak untuk menerima pendanaan dari bank, menurut Camellia (dalam Masrukhin, 2023).

Pengembangan UMKM adalah usaha untuk membantu pelaku UMKM mengatasi berbagai kendala dalam mengembangkan bisnis mereka demi menambah penjualan. Kemajuan teknologi yang pesat telah melahirkan berbagai inovasi keuangan yang mempermudah pembiayaan bagi UMKM. Ketika dana tersebut digunakan sebagai modal kerja, hal ini memiliki dampak signifikan terhadap volume usaha. Namun, jika dana tersebut diinvestasikan dalam aset, maka pendapatan UMKM dan jumlah tenaga kerja yang diserap oleh usaha tersebut akan meningkat Zamroni (dalam Masrukhin, 2023).

Optimalisasi fungsi Lembaga Keuangan Mikro (LKM) sangat penting dalam mengatasi permasalahan keterbatasan modal. Pasal 1 Ayat 1 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2013 mengenai Lembaga Keuangan Mikro (LKM) mendefinisikan LKM sebagai institusi keuangan yang didirikan khusus untuk menyediakan pelayanan bagi pemberdayaan masyarakat dan pertumbuhan usaha, baik dengan mengelola tabungan, meminjamkan uang kepada anggota dan masyarakat untuk memulai usaha skala mikro, atau dengan menawarkan jasa konsultasi pembangunan kepada perusahaan yang tidak sekedar menghasilkan keuntungan (Fathani, 2018). Organisasi ini berupaya mendukung pembangunan ekonomi lokal di wilayah di mana UMKM mempekerjakan sebagian besar penduduknya.

Kemunculan Lembaga Keuangan Islam seperti BMT bertepatan dengan meluasnya penerapan Ekonomi Islam. BMT adalah lembaga perekonomian masyarakat yang berupaya memajukan kegiatan perekonomian rakyat kecil yang dilaksanakan sesuai dengan syariat Islam, menurut Sudarsono (dalam Musdiana & Herianingrum, 2015). Upaya tersebut merupakan komponen penting dari BMT karena mendukung usaha ekonomi masyarakat kecil berbasis syariah, yang tujuan utamanya adalah membantu dan mengurangi kesulitan keuangan

yang dialami umat Islam lainnya agar dapat memperoleh manfaat. Kehadiran BMT diyakini akan membantu para pengusaha UMKM dalam permasalahan permodalan sehingga masyarakat kecil yang tidak terpengaruh dengan kebijakan pemerintah dapat merasakan pemerataan modal dan pendapatan (Phonna, 2013).

Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) adalah salah satu bentuk institusi keuangan mikro syariah (IKMS) yang berperan sebagai perantara keuangan bagi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). BMT mempunyai dua fungsi utama: sebagai perantara keuangan dan sosial (baitul mal), dengan mengumpulkan ZISWAF (Zakat, Infak, Sedekah, dan Wakaf) untuk memberdayakan mustahik (Fridayanti, 2022). BMT didirikan dari, oleh, dan untuk masyarakat setempat, sehingga sangat terikat dengan komunitasnya dan memaksimalkan penggunaan dana untuk kepentingan masyarakat setempat, sehingga keberadaan BMT sesuai dengan kehendak dan budaya mereka. Aktivitas bisnis BMT bertujuan untuk membantu pengusaha kecil dengan memberikan pendanaan yang digunakan sebagai modal untuk pengembangan usaha mereka (Fridayanti, 2022).

BMT menyediakan berbagai pilihan pembiayaan untuk membantu UMKM yang membutuhkan permodalan. Tujuan pemberian pembiayaan modal kerja yang dilakukan BMT adalah untuk mendukung pertumbuhan UMKM, memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk mandiri secara ekonomi melalui dukungan modal kerja yang diberikan oleh BMT, mendukung penciptaan lapangan kerja baru, menyediakan pembiayaan modal kerja yang bersifat fleksibel dan sesuai dengan kebutuhan UMKM, dan meningkatkan kinerja UMKM milik nasabah yang dibuktikan dengan beberapa faktor, antara lain kemampuan usaha nasabah dalam menghasilkan pendapatan lebih besar dan jangka waktu beroperasi setelah menerima pendanaan.

Di bawah ini jumlah nasabah di KSPPS BMT Bina Ummat Brebes sebagai berikut:

Tabel 1.2

Jumlah Nasabah di KSPPS BMT Bina Ummat Brebes

No	Tahun	Nasabah KSPPS BMT Bina Ummat Brebes
1	2021	1.334 Orang
2	2022	1.528 Orang
3	2023	1.759 Orang

Sumber: KSPPS BMT Bina Ummat Brebes, Tahun 2021-2023

Berdasarkan tabel 1.2 diatas menunjukkan jumlah nasabah di KSPPS BMT Bina Ummat Brebes dari tahun 2021-2023. Terdapat tren pertumbuhan positif dari tahun 2021 ke 2023. Setiap tahun, jumlah nasabah di KSPPS BMT Bina Ummat Brebes mengalami peningkatan. Pertumbuhan persentase dari tahun 2022 ke 2023 (15.12%) lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan persentase dari tahun 2021 ke 2022 (14.54%), menunjukkan bahwa laju pertumbuhan nasabah tidak hanya berlanjut tetapi juga meningkat. Kenaikan jumlah nasabah mengindikasikan peningkatan popularitas dan kepercayaan masyarakat terhadap KSPPS BMT Bina Ummat Brebes. Dengan peningkatan jumlah nasabah yang signifikan, BMT mungkin perlu mempertimbangkan peningkatan kapasitas operasional dan layanan untuk memenuhi kebutuhan nasabah yang semakin bertambah.

Tabel 1.3

Pembiayaan Modal Kerja di KSPPS BMT Bina Ummat Brebes

Tahun 2021-2023

No	Jenis Pembiayaan	2021	2022	2023	Total
1	Mudharabah	99 Orang	113 Orang	80 Orang	292

2	Murabahah	95 Orang	68 Orang	73 Orang	236
2	Multijasa	25 Orang	52 Orang	71 Orang	148

Sumber: KSPPS BMT Bina Ummat Brebes, Tahun 2021-2023

Tabel 1.3 memperlihatkan kinerja berdasarkan jenis pembiayaan modal kerja. Terdapat peningkatan pembiayaan mudharabah dari 2021 ke 2022, namun kemudian mengalami penurunan signifikan pada 2023. Penurunan ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti perubahan kebutuhan pasar, penyesuaian kebijakan internal, atau faktor eksternal yang mempengaruhi preferensi nasabah. Dan untuk pembiayaan Murabahah mengalami penurunan dari tahun 2021 ke 2022, tetapi kembali naik sedikit pada tahun 2023. Penurunan awal mungkin disebabkan oleh persaingan dengan jenis pembiayaan lain atau perubahan kondisi ekonomi, sementara kenaikan di tahun 2023 menunjukkan adanya perbaikan atau penyesuaian yang berhasil menarik kembali minat nasabah. Kemudian untuk pembiayaan multijasa menunjukkan pertumbuhan yang sangat pesat dari tahun 2021 hingga tahun 2023. Pertumbuhan yang konsisten ini menunjukkan peningkatan minat terhadap pembiayaan multijasa. Melihat penurunan pada pembiayaan Mudharabah dan Murabahah, KSPPS BMT Bina Ummat Brebes mungkin perlu mengevaluasi kembali strategi dan penawaran produk untuk kedua jenis pembiayaan ini. Penekanan pada keunggulan dan keuntungan masing-masing jenis pembiayaan dapat membantu menarik kembali minat nasabah.

Menurut Faridah, (2024) selaku manager keuangan KSPPS BMT Bina Ummat Brebes mengatakan bahwa pembiayaan Mudharabah di KSPPS BMT Bina Ummat Brebes sendiri digunakan untuk pembiayaan modal usaha, seperti usaha perdagangan. Sedangkan pembiayaan Murabahah yaitu pembiayaan untuk usaha dibidang pertanian. Dan pembiayaan

Multijasa yaitu pembiayaan untuk kontraktor dimana anggota KSPPS BMT Bina Ummat Brebes bekerja sama dengan pengembang. Pendanaan modal usaha di KSPPS BMT Bina Ummat Brebes sebagian besar dimanfaatkan untuk menambah modal usaha, seperti yang dilakukan oleh para pelaku UMKM di Brebes yang menerima pembiayaan dari KSPPS tersebut. Proses pendanaan yang sederhana, pembayaran yang fleksibel, serta pelayanan yang ramah dan profesional menjadi alasan utama masyarakat mempercayai KSPPS BMT Bina Ummat untuk membantu pengembangan kinerja usaha mereka. Oleh karena itu, masyarakat Brebes memilih mengajukan pendanaan modal usaha mereka di KSPPS BMT Bina Ummat Brebes.

Menurut Informan satu (47 tahun) pemilik usaha salon dan usaha telur asin, mengatakan bahwa akses pendanaan modal usaha di KSPPS BMT Bina Ummat Brebes sangat mudah dan prosesnya yang cepat hanya 2-3 hari dari proses pengajuan sampai pencairan. Pembiayaan modal kerja yang diterimanya dari KSPPS BMT Bina Ummat Brebes dianggap cukup membantu dalam tambahan modal usahanya sehingga berdampak pada pengembangan dan peningkatan omzet usahanya. Sedangkan informan tiga (54 tahun) nasabah di KSPPS BMT Bina Ummat Brebes pemilik usaha buah menyatakan bahwa, pembiayaan modal kerja memiliki prosedur yang mudah, cepat, dan angsurannya cukup ringan. Ia mengatakan sangat terbantu dengan adanya pembiayaan modal usaha yang diberikan KSPPS BMT Bina Ummat Brebes untuk menambah jumlah buah yang dijualnya.

KSPPS BMT Bina Ummat Brebes hadir untuk memberikan tambahan modal kepada anggota yang memerlukannya. Pembiayaan modal kerja ini dapat melindungi pengusaha atau anggota dari rentenir. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan kajian mendalam mengenai efektivitas pendanaan modal usaha terhadap pertumbuhan kinerja usaha

UMKM. Maka judul yang akan diangkat oleh peneliti untuk skripsi ini adalah **“Efektivitas Pembiayaan Modal Kerja Terhadap Kinerja UMKM (Studi Kasus Pada KSPPS BMT Bina Ummat Brebes).”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini merumuskan beberapa masalah, antara lain:

1. Mengapa dikeluarkan dan dijalankan produk pembiayaan modal kerja bagi UMKM oleh KSPPS BMT Bina Ummat Brebes?
2. Bagaimana efektivitas pembiayaan modal kerja terhadap kinerja UMKM di KSPPS BMT Bina Ummat Brebes?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis alasan dikeluarkan dan dijalkannya produk pembiayaan modal kerja bagi UMKM oleh KSPPS BMT Bina Ummat Brebes.
2. Untuk menganalisis efektivitas pembiayaan modal kerja terhadap kinerja UMKM di BMT Bina Ummat Brebes.

Manfaat Penelitian

1. Secara Praktis

Temuan penelitian ini dapat menyediakan informasi atau rekomendasi kepada BMT Bina Ummat Brebes dalam upaya untuk meningkatkan efektifitas pembiayaan modal kerja bagi UMKM. Selain itu, juga berperan sebagai pedoman untuk mengatasi tantangan yang dihadapi oleh para pelaku UMKM di Brebes.

2. Secara Teoritis

Temuan penelitian dapat memberikan gambaran terkait industri perbankan syariah dan juga memberikan wawasan terkait bagaimana pendanaan modal kerja dapat meningkatkan kinerja UMKM di KSPPS BMT Bina Ummat Brebes. Di samping itu, diharapkan bahwa pembaca dan masyarakat yang

ingin mengetahui lebih lanjut tentang bagaimana pendanaan modal kerja dapat meningkatkan kinerja UMKM juga dapat menggunakan penelitian ini sebagai referensi.

D. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian ini, pembahasan akan diatur secara terstruktur guna mempermudah pemahaman pembaca. Pembahasan dibagi menjadi lima bab, yang masing-masing akan dibagi lagi menjadi beberapa subbab, sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi dasar teoritis yang didapat dari literatur-literatur yang relevan, telaah pustaka dan kerangka berpikir.

BAB III METODE PENELITIAN

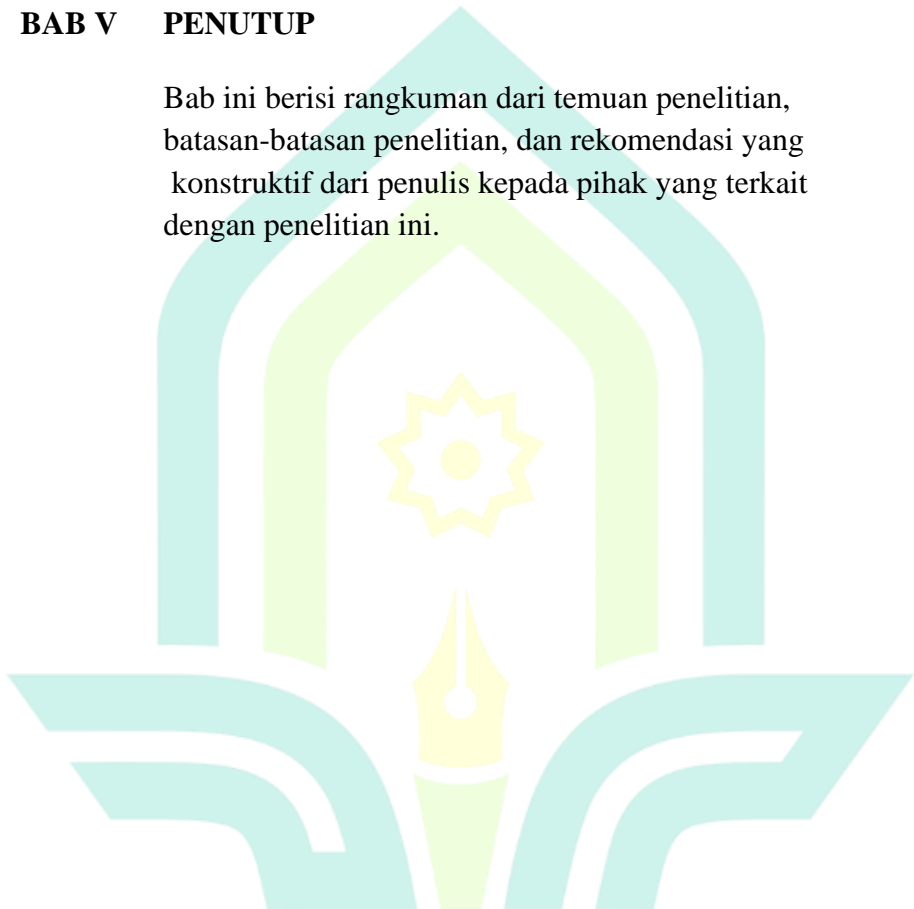
Bab ini berisi penjelasan tentang jenis penelitian, pendekatan penelitian, *setting* penelitian, subjek penelitian dan sampel, sumber data. Selain itu, bab ini berisi teknik pengumpulan data, strategi untuk memastikan keabsahan data, dan metode yang diterapkan dalam menganalisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi penjelasan secara umum mengenai lokasi atau subjek penelitian, analisis data, dan memberikan pembahasan yang mendalam mengenai hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi rangkuman dari temuan penelitian, batasan-batasan penelitian, dan rekomendasi yang konstruktif dari penulis kepada pihak yang terkait dengan penelitian ini.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. KSPPS BMT Bina Ummat Brebes mengeluarkan pendanaan modal usaha adalah untuk membantu para pelaku UMKM yang menjadi anggotanya dalam memenuhi kebutuhan modal usahanya. Pendanaan modal usaha di KSPPS BMT Bina Ummat Brebes memiliki potensi yang besar untuk mendukung pertumbuhan UMKM di wilayah Brebes. Dengan terus memperkuat keunggulan kompetitifnya, meningkatkan kualitas pelayanan, dan menjaga kemitraan dengan pelanggan, KSPPS BMT Bina Ummat Brebes dapat memperluas dampak positifnya dalam mendukung pengembangan UMKM di wilayah tersebut.
2. Pendanaan modal usaha dari KSPPS BMT Bina Ummat Brebes memiliki dampak yang cukup signifikan terhadap kinerja UMKM. Dengan memberikan akses ke modal yang dibutuhkan, pembiayaan modal kerja tidak hanya meningkatkan pendapatan dan kinerja finansial UMKM, tetapi juga mendukung pertumbuhan dan pengembangan usaha mereka secara keseluruhan. Hal ini menunjukkan bahwa pendanaan modal usaha yang diberikan oleh KSPPS BMT Bina Ummat Brebes dapat menjadi instrument yang efektif dalam meningkatkan daya saing dan keberlanjutan UMKM yang menjadi anggotanya.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan, diantaranya:

1. Keterbatasan dalam hal sampel yang digunakan, yaitu hanya terbatas pada anggota KSPPS BMT Bina Ummat Brebes, sehingga hasilnya mungkin tidak dapat digeneralisasikan untuk UMKM di wilayah atau institusi keuangan lain.
2. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini bersifat cross-sectional atau dalam jangka waktu yang relatif singkat dan hanya mencakup periode waktu tertentu, sehingga tidak dapat menangkap perubahan kinerja UMKM dalam jangka panjang akibat pembiayaan modal kerja.
3. Responden penelitian ini hanya mencakup anggota KSPPS BMT Bina Ummat Brebes yang bersedia berpartisipasi, sehingga ada kemungkinan adanya bias seleksi yang dapat mempengaruhi hasil penelitian.

Beberapa saran yang dapat diajukan sehubungan dengan penelitian yang telah dilakukan :

1. Untuk meningkatkan keakuratan data, disarankan untuk menggunakan sampel yang lebih besar pada penelitian berikutnya.
2. Melakukan penelitian secara berkelanjutan akan memungkinkan pemantauan dan evaluasi terhadap perubahan perilaku responden dari waktu ke waktu. Hal ini dapat membantu dalam menilai perubahan kinerja mereka dalam jangka panjang yang disebabkan oleh pendanaan modal usaha yang diberikan oleh KSPPS BMT Bina Ummat Brebes.

DAFTAR PUSTAKA

- Badriah, L., & Avianti, W. (2023). Analisis Efektifitas Pengelolaan Modal Kerja Dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan Pada RSUD Bayu Asih Kabupaten Purwakarta. *Eqien - Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 12(02), 157–168. <https://doi.org/10.34308/eqien.v12i02.1434>
- Buana, I., & Faizal, M. (2023). Efektivitas Pembiayaan Murabahah Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) Dalam Meningkatkan Omzet Toko Adnan dan Alya Di Palembang (Study Kasus BMT Insan Mulia). *Jurnal Studi Islam Indonesia*, 1(2), 225–242.
- Eko. (2024). *Efektivitas Pembiayaan Modal Kerja Terhadap Kinerja UMKM (Studi Kasus Pada KSPPS BMT Bina Ummat Brebes)*. wawancara
- Erdah Litriani, L. L. (2017). Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Nasabah Pada PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Simpang Patal Palembang. *I-Finance*, 3(2), 123–140.
- Fadlillah, M. N., & Khotijah, S. A. (2021). Efektivitas Penerapan Pembiayaan Musyarakah Pada Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) Bima Kota Magelang. *AKTSAR: Jurnal Akuntansi Syariah*, 4(2), 227. <https://doi.org/10.21043/aktsar.v4i2.11951>
- Faridah. (2024). *Efektivitas Pembiayaan Modal Kerja Terhadap Kinerja UMKM (Studi Kasus Pada KSPPS BMT Bina Ummat Brebes)*. wawancara
- Fathani, R. (2018). Efektivitas Pembiayaan Qardhul Hasan BMT pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). *Skripsi*. <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/41014>
- Fridayanti, M. D. (2022). *Pelaksanaan Kebijakan Relaksasi Di KSPPS BMT Buna Ummat Brebes Dalam Menangani Pembiayaan*

Bermasalah Pada Masa Pandemi Covid-19. IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hendri, Bahrul Ma'ani, H. (2023). *Efektivitas Pembiayaan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Syariah Madani Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kota Batam*. 1, 30–40.

Hidayat, A. T. (2024). *Efektivitas Pembiayaan Modal Kerja Terhadap Kinerja UMKM (Studi Kasus Pada KSPPS BMT Bina Ummat Brebes)*. wawancara

Imron, Z., Aini, Q., Zainab, S., Antoni, F., & Fajar, A. (2023). Peran Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah Dalam Pemberdayaan UMKM Pada KSPPS Tabarak Shohibul Qorib Pamekasan. *PROSPEK (Proseding Pengabdian Ekonomi Dan Keuangan Syariah)*, 1(1), 16–26.

Karini, I. (2017). *Analisis Peran Pembiayaan Modal Kerja Usaha Terhadap Peningkatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMK) Dalam Perspektif*

Ekonomi Islam (Studi Baitul Tamwil Muhammadiyah BiMU Bandar Lampung).

- M.Burhan Bungin. (2011). *Penelitian Kualitatif*. Kencana Prenada Media Grup.
- Masrukhin, D. (2023). *Peran Pembiayaan Murabahah di KSPPS Nusa Berlian Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Pelaku UMKM*. UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
- Maulana, S. (2021). *Efektivitas Peran Baitul Maal Wat Tamwil Dalam Meningkatkan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) (Studi Kasus BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional Cabang Kota Metro)*.
- Musdiana, R. N., & Herianingrum, S. (2015). Efektivitas Pembiayaan Mudharabah Dalam Meningkatkan Kinerja Umkm (Studi Kasus pada Bmt Nurul Jannah Gresik). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 1(1), 21–36.
- Najib, A. (2017). *Metode Peneletian*. 24. <http://eprints.stainkudus.ac.id>
- Nasution, N. A., & Rizkina, M. (2022). Efektivitas Pembiayaan Syariah Dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan Umkm Di Desa Pematang Serai Kecamatan Tanjung Pura Kabupaten Langkat. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 6(2), 1–13. <https://doi.org/10.29040/jie.v6i2.6078>
- Noka, I. A. (2019). Efektivitas Pembiayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah (BPRS) Gayo terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Aceh Tengah. *Tadabbur: Jurnal Peradaban Islam*, 1(2), 321–336. <https://doi.org/10.22373/tadabbur.v1i2.24>
- Pahlevi, M. D. (2023). Efektivitas Pembiayaan Musyarakah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Pedagang Pasar Pujon. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Syariahe-Issn: 2809-3224*, 3(1), 1–17.
- Phonna, R. (2013). Efektivitas Pembiayaan Mudharabah Dalam Upaya Peningkatan Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Nasabah.

Journal of Chemical Information and Modeling, 53(9), 1689–1699.

- Pidu, Y. R., Boku, Z., & Pakaya, L. (2022). Efektivitas Pengelolaan Dana Kredit Usaha Rakyat dalam Meningkatkan Pendapatan (Studi Kasus Pada Nasabah Bank BRI Unit Telaga Kota Gorontalo). *Jurnal Mahasiswa Akuntansi*, 1(2), 41–54. <https://doi.org/10.37479/jamak.v1i2.30>
- Prastowo, A. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (M. Sandra (ed.); III). Ar-Ruzz Media.
- Prof. Dr. Sugiono. (2014). *Memahami Penelitian Kualitatif* (kesembilan). ALFABETA.
- Putri, J. (2022). Peran Koperasi Syariah Terhadap Pembiayaan Usaha Kecil dan Menengah (Studi Pada Baitul Qiradh Baiturrahman Banda Aceh). *Thesis*, 33(1), 1–12.
- Rachmayanti, R. (2020). *Efektivitas Pembiayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Terhadap Peningkatan Pendapatan Nasabah (Studi Pada Nasabah BPRS Amanah Ummah Leuwiliang Bogor)*.
- Rahmadi. (2011). Pengantar Metodologi Penelitian. In *Antasari Press*. [https://idr.uin-antasari.ac.id/10670/1/PENGANTAR METODOLOGI PENELITIAN.pdf](https://idr.uin-antasari.ac.id/10670/1/PENGANTAR%20METODOLOGI%20PENELITIAN.pdf)
- Rojikin. (2024). *Efektivitas Pembiayaan Modal Kerja Terhadap Kinerja UMKM (Studi Kasus Pada BMT Bina Ummat Brebes)*. wawancara
- Sandu Siyoto dan Sodik, M. A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian* (Ayup (ed.); Cetakan 1). Literasi Media Publishing.
- Siskawati, S., Hendri, T., & Gustiawati, S. (2015). Analisis Efektivitas Pembiayaan Lembaga Keuangan Mikro Syariah Terhadap Perkembangan Usaha Nasabah di Sektor Riil (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah). *Al-Infaq: Jurnal Ekonomi Islam*, 6(1), 1–58.

- Sopriyanto. (2020). *Efektivitas Pembiayaan Usaha Minimal Pada BAZNAS Kabupaten Bungo Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Miskin di Desa Tanjung Agung Kecamatan Muko-Muko Bathin VII*. 2(2), 65–78.
- Suginam, S., Rahayu, S., & Purba, E. (2021). Efektivitas Penyaluran KUR (Kredit Usaha Rakyat) Untuk Pengembangan UMKM. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 3(1), 21–28. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v3i1.1024>
- Sundari, Asri, dkk. (2021). Efektivitas Pembiayaan Dana Bank Syariah Pada Pelaku UMKM di Desa Cimareme Kabupaten Bandung Barat. *The Journal of Pelita Nusa*, 1.
- Sunidah. (2024). *Efektivitas Pembiayaan Modal Kerja Terhadap Kinerja UMKM (Studi Kasus Pada BMT Bina Ummat Brebes)*. wawancara
- Susanti. (2016). *Analisis Pembiayaan Modal Kerja Dalam Meningkatkan Pendapatan Usaha Anggota Baitul Tamwil Muhammadiyah Bina Masyarakat Utama Way Dadi Bandar Lampung*.
- Tasmiah. (2024). *Efektivitas Pembiayaan Modal Kerja Terhadap Kinerja UMKM (Studi Kasus Pada KSPPS BMT Bina Ummat Brebes)*. wawancara
- Waryati. (2024). *Efektivitas Pembiayaan Modal Kerja Terhadap Kinerja UMKM (Studi Kasus Pada KSPPS BMT Bina Ummat Brebes)*. wawancara

Lampiran 8 Daftar Riwayat Hidup Penulis

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

Nama : Nurul Azizah
NIM : 4220008
Tempat, Tgl Lahir : Brebes, 10 September 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Status : Pelajar
Alamat : Ds. Sutamaja RT 01 RW 01, Kec.
Kersana, Kab. Brebes

B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Bapak Sukiro
Nama Ibu : Ibu Wastinah
Alamat : Ds. Sutamaja RT 01 RW 01, Kec.
Kersana, Kab. Brebes

C. Riwayat Pendidikan

SD : Lulus 2014
SMP : Lulus 2017
SMK : Lulus 2020
UIN : Angkatan 2020

Pendidikan Tambahan :

Madrasah Diniyah Miftahul Falah Desa Sutamaja: Lulus 2013

Madrasah Diniyah Mafatihul Huda Desa Padakaton: Lulus 2018

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan dengan baik.

Pekalongan, 05 Juni 2024



Nurul Azizah
NIM. 4220008